

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA BERFOKUS PADA STRUKTUR
TEKS MENGGUNAKAN METODE *NATURE LEARNING* PADA PESERTA
DIDIK KELAS VIII DI SMP ANGKASA LANUD HUSEIN SASTRANEGARA
BANDUNG TAHUN AJARAN 2022/2023**

Meisya Adinda¹, Eggie Nugraha², Musaddad Abdul Azis³, Dheni Harmaen⁴
^{1,2,3,4}Universitas Pasundan

¹meisyaadinda16@gmail.com, ²eggienugraha@unpas.ac.id

³musazis79@gmail.ac.id, ⁴dheniharmaen@gmail.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the low ability of students in writing news texts. This is because educators are less creative in choosing learning methods and less motivating students to write. The formulation of the problem compiled by the author is the author's ability to plan, implement, apply the ability to write news texts focusing on text structure using the nature learning method, the ability before and after using the nature learning method, and the difference in the ability of students to write news texts after using the nature learning method. The objectives of this study include to test the author in planning, implementing, applying, and evaluating the nature learning method in writing news texts, testing the ability of students before and after using the nature learning method, and testing the difference in the ability to write news texts using the nature learning method. The method used is quantitative method. The object of this research is students of class VIII of SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung, using two classes as experimental and control classes. The results showed that the ability to write news texts of grade VIII students at SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung was in the good category. This is supported by the data of the average results of the pretest of 40.00 and posttest of 84.80. Thus, the nature learning method is effectively used to improve the ability to write news texts. In addition, the nature learning method is significant in improving the ability to write news texts, this is proven based on the results of statistical calculations using the Mann Whitney-U Test which shows that the Asymp. Sig. 0,021<0,05. Based on the results of the study, the nature learning method is effective and can be used as an alternative in learning to write news texts in class VIII.

Keywords: Learning method, nature learning, writing, news text.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita. Hal ini disebabkan karena pendidik kurang kreatif dalam pemilihan metode pembelajaran dan kurang memotivasi peserta didik untuk menulis. Rumusan masalah disusun oleh penulis yaitu kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, menerapkan kemampuan menulis teks berita berfokus pada struktur teks menggunakan metode *nature learning*, kemampuan sebelum dan sesudah menggunakan metode *nature learning*, dan perbedaan kemampuan peserta didik menulis teks berita setelah menggunakan metode *nature learning*. Tujuan penelitian ini diantaranya untuk menguji penulis dalam merencanakan, melaksanakan, menerapkan, dan mengevaluasi metode *nature*

learning dalam menulis teks berita, menguji kemampuan peserta didik sebelum dan setelah menggunakan metode *nature learning*, dan menguji perbedaan kemampuan menulis teks berita menggunakan metode *nature learning*. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung, dengan menggunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian yang penulis peroleh menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung berada di kategori baik. Hal ini didukung oleh data hasil rata-rata *pretest* sebesar 40,00 dan *posttest* sebesar 84,80. Demikian, metode *nature learning* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Selain itu, metode *nature learning* signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan *Uji Mann Whitney-U* yang menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* $0,021 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian, metode *nature learning* efektif dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII.

Kata kunci : Metode pembelajaran, *nature learning*, menulis, teks berita.

A. Pendahuluan

Komunikasi terdiri dari komunikasi lisan dan komunikasi tertulis. Komunikasi lisan melibatkan pembicara dan pendengar yang berinteraksi melalui kata-kata dan bahasa tubuh. Sementara itu, komunikasi tertulis melibatkan penggunaan tulisan sebagai media untuk menyampaikan pesan. Dalam konteks komunikasi tertulis, penting untuk meningkatkan pembelajaran menulis peserta didik. Hal ini tujuannya untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka serta mendorong kreativitas dalam menyusun sebuah tulisan. Menulis merupakan salah satu cara efektif untuk menyamakan ide, pemikiran, dan informasi dengan jelas dan dapat terstruktur. Pengembangan

keterampilan menulis peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai metode pendekatan pembelajaran yang melibatkan latihan menulis, pemberian konstruktif, dan eksplorasi beragam genre tulisan. Selain itu, penting juga untuk memberikan panduan yang jelas dalam hal struktur tulisan, tata bahasa, dan penggunaan gaya penulisan yang sesuai. Dengan demikian, meningkatkan pembelajaran menulis peserta didik akan memberikan mereka kemampuan yang penting dalam mengembangkan keterampilan komunikasi tertulis yang efektif serta mendorong kreativitas mereka dalam mengekspresikan diri melalui tulisan.

Menulis yaitu kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk menuangkan sebuah ide, gagasan,

dan pendapat dalam bentuk aksara untuk menciptakan sebuah informasi atau catatan bagi para pembaca. Dalam dunia pendidikan menulis adalah keterampilan yang termasuk pada aspek psikomotorik untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan. Menurut Suparno (2009, hlm. 13) Menulis digunakan sebagai alat komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Sehubungan dengan pendapat Suparno keterampilan menulis digunakan sebagai sarana komunikasi atau alat komunikasi manusia dalam bentuk tulisan. Sedangkan menurut Henry Guntur Tarigan (2008, hlm. 3) keterampilan menulis memungkinkan bagi seseorang mengutarakan ide, pikiran, dan perasaan secara lebih terperinci dan terstruktur dari pada komunikasi lisan. Dalam menulis, seseorang memiliki kesempatan untuk mempertimbangkan kata-kata yang digunakan, dan menyusun kalimat dengan teliti untuk menyampaikan pesan yang diinginkan. Hal ini memungkinkan penulis untuk mengkomunikasikan informasi secara jelas dan tepat kepada pembaca. Sehubungan dengan pendapat Henry menulis itu media komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung.

Menurut Nurgiyantoro (2001, hlm. 273) menulis dimaknai menjadi kelebihan seseorang dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan gagasan, perasaan atau pikiran pada orang yang lain. Ini melibatkan pemilihan kata-kata yang tepat, penyusunan kalimat baik, dan pengorganisasian ide-ide dengan cara yang terstruktur dan koheren. Sehubungan dengan pendapat Nurgiyantoro keterampilan menulis melibatkan pilihan kata-kata yang tepat, pengorganisasian ide-ide secara logis, dan penggunaan struktur kalimat yang benar untuk menyampaikan pesan yang diinginkan kepada pembaca. Dalam proses menulis, penulis memanfaatkan lambang-lambang kebahasaan seperti huruf, kata, frasa, dan kalimat untuk mengkomunikasikan gagasan mereka.

Berdasarkan dari banyak pendapat yang telah diuraikan, kesimpulannya yaitu pembelajaran menulis perlu ditingkatkan karena menulis memiliki peran penting sebagai alat komunikasi yang memberikan catatan dan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca.

Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran

Bahasa Indonesia yang memiliki basis teks yang tertuang dalam kurikulum 2013. Menulis teks berita penting, karena adalah bagian dari materi yang mengembangkan keterampilan menulis peserta didik. Karena peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mengamati keadaan yang sedang terjadi dan mencatatnya dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas.

Elvi, dkk (2014, hlm. 3) menyatakan bahwa berdasarkan nilai awal peserta didik, 12 peserta didik memperoleh < KKM, sedangkan 26 peserta didik memperoleh $\geq$ KKM. Skor ini diperoleh dari 38 peserta didik kelas VIII H SMPN 4 Tambang Kabupaten Kampar. Profotabilitas dinilai masih kurang. Ini mungkin karena penggunaan model yang salah saat belajar menulis teks berita. Sedangkan menurut Noviza (2013, hlm. 4) ada banyak peserta didik dalam menulis berita masih merasa kesulitan. Kesulitan yang dihadapi antara lain transfer ide, kelengkapan ilmu dan bahasa jurnalistik. Kesulitan-kesulitan ini berarti bahwa tujuan pembelajaran tidak tercapai. Karena pendidik menggunakan pembelajaran konvensional.

Kesimpulan dari kedua pakar, bahwa menulis teks berita masih menjadi suatu masalah bagi peserta didik. Kurangnya kesempatan untuk mengungkapkan ide dan pemikiran saat menulis teks berita, kurang efektifnya metode pembelajaran yang dipakai pendidik untuk melatih agar peserta didik terampil.

Ketika mempelajari teks berita ini berfokus pada sistem teks yang berisikan sumber berita, peristiwa dan orientasi. Teks berita juga harus menggunakan fakta yang akurat saat kita menulisnya. Keterampilan menulis teks berita ini terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.2 yang berkata, "Dalam penyajian informasi dan data pada sebuah berita melalui tulis dan lisan harus mencermati sistem bahasa atau segi lisan (informasi, mimik, dan lafal)". Menurut Djuraid (2009, hlm 9) teks berita dapat didefinisikan sebagai laporan tentang kejadian dan juga keadaan yang umumnya diungkapkan oleh wartawan melalui media massa. Sehubungan dengan pendapat Djuraid bahwa teks berita merupakan bentuk komunikasi dalam penggunaan media massa untuk memberikan informasi aktual kepada masyarakat. Wartawan bertanggung jawab dalam

mengumpulkan fakta, mewawancarai narasumber, dan menyusun laporan objektif tentang peristiwa yang sedang terjadi. Charnley dan Neal (Sumadiria, 2011, hlm. 64) mengemukakan bahwa teks berita mencakup pendapat dari banyak sumber yang sesuai dengan pembahasan. Pendapat ini memberikan sudut pandang yang beragam dan memperkaya pemahaman pembaca atau pemirsa tentang isu yang sedang dibahas. Sehubungan dengan pendapat Charnley dan Neal teks berita itu berisikan sebuah laporan yang baru terjadi dan penting, sehingga harus segera disampaikan kepada para khalayak. Menurut Chaer (2010, hlm. 11) teks berita adalah kejadian yang diulangi dengan menggunakan beberapa kalimat di dalamnya dan disertakan juga dengan gambar. Sehubungan dengan pendapat Chaer berita menyiarkan pengulangan peristiwa dengan kata-kata sebagai penjelasan dan gambar sebagai pelengkap.

Berdasarkan dari banyak pendapat yang ada di atas, kesimpulannya yaitu berita adalah jenis informasi yang disertai dengan fakta yang sungguh terjadi dan dipublikasikan di media elektronik

maupun cetak sehingga semua orang dapat mengetahuinya.

Pembelajaran dalam penulisan teks berita, sebuah metode yaitu *nature learning* mengarahkan peserta didik dalam penulisan teks berita dengan memanfaatkan dan menggunakan media alam sekitar. Metode ini bisa meningkatkan kreativitas peserta didik dan meningkatkan keinginan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sagala (2003, hlm. 180) metode *nature learning* menggunakan alam sekitar sebagai alat untuk mendorong kreativitas di luar kelas, termasuk menulis teks berita dan mengembangkan kreativitas mereka untuk menyampaikan ide, konsep, dan pemikiran mereka.

Berdasarkan paparan yang ada di atas, dapat disimpulkan bahwa pengajaran alam memiliki keunggulan dalam meningkatkan imajinasi dan keinginan peserta didik untuk belajar. Dengan melakukan pembelajaran diluaran kelas peserta didik diarahkan untuk menggunakan alat sekitar sebagai media pembelajarannya sehingga mendapatkan inspirasi dan suasana baru untuk menulis sebuah teks berita.

Penelitian terdahulu mengenai “Keefektifan Metode *Nature Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa” oleh N iken Ayu Tantri. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemamouan penulisan naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa yang menggunakan metode *nature learning* berbeda dengan siswa yang tidak menggunakan metode tersebut. Hal ini dapat diindikasikan dari hasil uji-t yang menunjukkan metode tersebut. Hal ini dapat diindikasikan dari hasil uji-t yang menunjukkan bahwa ada perbedaan diantara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,02 sedangkan nilai t tabel dengan derajat kebebasan (db) sebesar 58 adalah 2,000. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan diantara kedua kelompok tersebut. Selain itu, nilai p diperoleh sebesar 0,000 juga lebih rendah dari taraf signifikansi yang umum digunakan yaitu 5% ($p < 0,05$).

Berdasarkan permasalahan yang telah disajikan penulis bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul Pembelajaran Menulis Teks Berita Berfokus Pada Struktur

Teks Menggunakan Metode *Nature Learning* Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Hal itu karena penulis ingin mengkaji kebenaran atas hipotesis. Kemudian hasil data akhir yang berupa nilai pembelajaran menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII dari percobaan kelas eksperimen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyusunan perencanaan pembelajaran sebelumnya merupakan langkah penting dalam memastikan pembelajaran yang terarah dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik. Evaluasi terhadap rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung dapat membantu dalam mengevaluasi kesesuaian RPP, instrument, dan materi pembelajaran yang telah disiapkan. Dalam evaluasi tersebut, guru mata pelajaran Bahasa

Indonesia dapat melakukan pengamatan terhadap kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan praktik di kelas. Dan evaluasi guru pelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan umpan balik yang berharga kepada peneliti untuk memperbaiki rencana pembelajaran yang telah disusun. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Berikut rekapitulasi perolehan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode *nature learning*.

Tabel 1

**Rekapitulasi Hasil *Posttest*
Kelas Eksperimen**

N o	Ko de	Skor Soal		Ju ml	Nil ai	Ketu ntas
.	<i>Pre</i>			ah	Ak	an
	<i>tes</i>			Sk	hir	
	<i>t</i>			or		
		1	2			
			3			
1	PE	5	5	15	10	Tunt
.	1/Y		5		0	as
2	PE	5	5	14	92	Tunt
.	2/Y		4			as
3	PE	5	5	12	76	Tunt
.	3/Y		2			as
4	PE	5	5	12	76	Tunt
.	4/Y		2			as

5	PE	5	5	14	92	Tunt
.	5/Y		4			as
6	PE	5	5	14	92	Tunt
.	6/Y		4			as
7	PE	5	5	13	84	Tunt
.	7/Y		3			as
8	PE	5	5	13	84	Tunt
.	8/Y		3			as
9	PE	5	3	9	56	Belu
.	9/Y		1			m
						Tunt
						as
1	PE	5	5	12	78	Tunt
0	10/		2			as
.	Y					
1	PE	5	5	14	92	Tunt
1	11/		4			as
.	Y					
1	PE	5	5	13	84	Tunt
2	12/		3			as
.	Y					
1	PE	5	4	13	86	Tunt
3	13/		4			as
.	Y					
1	PE	5	4	12	78	Tunt
4	14/		3			as
.	Y					
1	PE	5	5	15	10	Tunt
5	15/		5		0	as
.	Y					
1	PE	5	5	14	92	Tunt
6	16/		4			as
.	Y					
1	PE	5	5	14	92	Tunt
7	17/		4			as
.	Y					
1	PE	5	5	13	84	Tunt
8	18/		3			as
.	Y					
1	PE	5	5	13	84	Tunt
9	19/		3			as
.	Y					

20	PE	5	5	13	84	Tuntas
.	Y			3		
21	PE	5	5	12	76	Tuntas
.	Y			2		
22	PE	5	5	14	92	Tuntas
.	Y			4		
23	PE	5	5	13	84	Tuntas
.	Y			3		
24	PE	5	4	11	70	Belum Tuntas
.	Y			2		
25	PE	5	5	14	92	Tuntas
.	Y			4		
Jumlah		1	1	32	2.	-
ml		2	2	8	6	72
ah		5	0	1		0
Rata-rata		5,	4,	3,	13,	84
		0	8	2	04	,8
		0	8	4		0

Berdasarkan hasil rekapitulasi *prosttest* peserta didik kelas eksperimen pada pembelajaran menulis teks berita didapatkan nilai keseluruhan 2.720 dengan rata-rata 84,80. Secara keseluruhan perolehan nilai *posttest* peserta didik, banyak yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 meskipun ada beberapa peserta didik yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil *posttest*, dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks menggunakan metode *nature learning* pada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastra Negara Bandung Tahun Ajaran 2022/2023, sudah memahami materi tersebut.

Tabel 2

Rekapitulasi Hasil *Posttest*
Kelas Kontrol

N	Kode	Skor Soal		Jumlah	Nilai	Ketuntasan
.	<i>Pretest</i>					
		1	2			
		3				
1	PK	5	5	13	84	Tuntas
.	1/Y		3			
2	PK	5	2	10	72	Tuntas
.	2/Y		3			
3	PK	5	1	9	60	Belum Tuntas
.	3/Y		3			
4	PK	5	1	8	52	Belum Tuntas
.	4/Y		2			
5	PK	5	5	15	10	Tuntas
.	5/Y		5		0	
6	PK	5	5	13	84	Tuntas
.	6/Y		3			
7	PK	5	1	7	44	Belum
.	7/Y		1			

						Tunt	2	PK	5	5	14	92	Tunt
						as	0	20/		4			as
8	PK	5	3	10	64	Belu	.	Y					
.	8/Y		2			m							
						Tunt	2	PK	5	4	13	86	Tunt
						as	1	21/		4			as
							.	Y					
9	PK	5	5	13	84	Tunt	2	PK	5	5	13	84	Tunt
.	9/Y		3			as	2	22/		3			as
1	PK	5	5	13	84	Tunt	.	Y					
0	10/		3			as	2	PK	5	1	8	54	Belu
.	Y						3	23/		2			m
1	PK	5	4	13	86	Tunt	.	Y					Tunt
1	11/		4			as							as
.	Y						2	PK	5	1	8	52	Belu
1	PK	5	5	11	68	Belu	4	24/		2			m
2	12/		1			m	.	Y					Tunt
.	Y					Tunt							as
						as	2	PK	5	5	13	84	Tunt
1	PK	5	5	12	76	Tunt	5	25/		3			as
3	13/		2			as	.	Y					
.	Y												
1	PK	5	3	12	80	Tunt		Ju	1	8	28	1.	-
4	14/		4			as		ml	2	8	7	1	83
.	Y							ah	1		2	8	
1	PK	5	2	10	66	Belu		Ra	4,	4,	2,	11,	73
5	15/		3			m		ta-	8	7	8	24	,4
.	Y					Tunt		rat	4	2	8	4	
						as		a					
1	PK	1	1	3	20	Belu							
6	16/		1			m							
.	Y					Tunt							
						as							
1	PK	5	5	13	84	Belu							
7	17/		3			m							
.	Y					Tunt							
						as							
1	PK	5	5	14	92	Tunt							
8	18/		4			as							
.	Y												
1	PK	5	4	13	86	Tunt							
9	19/		4			as							
.	Y												

Berdasarkan hasil rekapitulasi *posttest* peserta didik kelas kontrol pada pembelajaran menulis teks berita didapatkan nilai keseluruhan 1.838 dengan rata-rata 73,44. Secara keseluruhan perolehan nilai *posttest* peserta didik, banyak yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 meskipun ada beberapa peserta didik yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil *posttest*, dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks menggunakan metode *brainstorming* pada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2022/2023, sudah memahami materi tersebut.

Tabel 3
Test Statistics Uji Wilcoxon
Pretest dan Posttest Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Posttest Eksperimen - Pretest Eksperimen	Posttest Kontrol - Pretest Kontrol
Z	-4.385 ^b	-4.321 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	<.001	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks

Berdasarkan *output test statistics* di atas, perolehan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,001. Karena nilai $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik dalam menulis teks berita pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan metode *nature*

learning dalam pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks pada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung. Sedangkan untuk kelas kontrol diberikan perlakuan berupa penerapan metode *brainstorming* dalam pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks pada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini dapat diterima terkait perbedaan kemampuan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks menggunakan metode *nature learning* dengan menggunakan metode *brainstorming*.

Tabel 4
Uji Mann Whitney-U Posttest
Kelas Eksperimen dan Kelas
Kontrol

Kelas	N	Mea n	Sum of Rank Ranks
Hasil Posttest	2	30.1	754.5
Belaja Eksperime	5	8	0
r n			
Posttest	2	20.8	520.5
Kontrol	5	2	0
Total	5		
	0		

Berdasarkan *output* hasil uji *mann whitney-u posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, dapat dilihat bahwa data yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berjumlah 25 data, dan apabila keseluruhan data dijumlahkan maka data berjumlah 50 data. Hasil *posttest* peserta didik di kelas eksperimen mendapatkan nilai *mean* sebesar 30,18 dengan *sum of ranks* sebesar 754,50. Sedangkan hasil *posttest* peserta didik di kelas kontrol mendapatkan nilai *mean* sebesar 20,82 dengan nilai *sum of ranks* sebesar 520,50.

Tabel 5

**Test Statistics Uji Mann
Whitney-U Posttest Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil Belajar	
Mann-Whitney-U	195.500
Wilcoxon W	520.500
Z	-2.306
Asymp. Sig. (2-tailed)	.021

Berdasarkan *output test statistics* di atas, diketahui bahwa nilai *asyp. sig. (2-tailed)* sebesar 0,021. Karena nilai *asyp. sig. (2-tailed)* $0,021 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya

metode *nature learning* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks pada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita Berfokus Pada Struktur Teks Menggunakan Metode Nature Learning Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2022/2023

Perencanaan pembelajaran termasuk aspek penting yang harus disiapkan oleh setiap pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan agar saat proses pembelajaran berlangsung pendidik memiliki pedoman mengajar sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan aturan yang telah dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan oleh pendidik yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan instrumen penilaian.

Setelah peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran, barulah kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Pada saat melakukan penelitian, peneliti meminta bantuan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung untuk melakukan observasi dan memberikan penilaian terhadap pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran yang telah peneliti buat. Penilaian yang dilakukan bertujuan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar kemampuan penulis dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan pada kegiatan pembelajaran. Berikut akan dipaparkan hasil pemerolehan nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks di kelas VIII SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.

Ada sepuluh aspek penilaian dalam penilaian pelaksanaan pembelajaran. Jika dikategorikan maka sepuluh aspek tersebut dibagi menjadi dua kategori, yaitu bahasa dan isi. Pada penggunaan ejaan peneliti mendapatkan skor 4, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang

diukur mendapat skor 4, bahan ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik mendapat skor 4, kesesuaian dengan kompetensi dasar mendapatkan skor 4, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik mendapat skor 3, bahan ajar yang digunakan menarik dan efektif mendapat skor 4, menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas mendapat skor 4, kesesuaian dengan alokasi waktu yang ditentukan mendapat skor 3, kesesuaian pedoman penilaian mendapatkan skor 4, dan kesesuaian dengan bentuk penilaian autentik mendapat skor 4.

Jumlah yang didapatkan peneliti dari perencanaan pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks menggunakan metode *nature learning* pada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung yaitu sebesar 38. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, peneliti mendapat nilai 3,8. Jika dimasukkan ke dalam tabel kategori penilaian perencanaan pembelajaran, nilai 3,8 terletak pada skala 3,5 – 4,0 maka dalam membuat perencanaan pembelajaran peneliti mendapatkan nilai A dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peneliti mampu membuat perencanaan pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks menggunakan metode *nature learning* pada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.

Terdapat sepuluh aspek penilaian didalam pelaksanaan pembelajaran. Jika dikategorikan maka sepuluh aspek tersebut yaitu terdiri atas penilaian kegiatan belajar mengajar, bahan pengajaran, dan penampilan. Memberikan motivasi kepada peserta didik mendapatkan skor 4, mendemonstrasikan sesuatu yang berkaitan dengan materi mendapatkan skor 4, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari mendapatkan skor 4, memfasilitasi peserta didik untuk kegiatan eksplorasi dan berdiskusi mendapatkan skor 4, memancing peserta didik untuk bertanya mendapatkan skor 4, penyampaian tidak terbata-bata dan jelas mendapatkan skor 3, menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas mendapat skor 4, menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak) mendapatkan skor 3,

menguasai kelas mendapat skor 4, dan menghasilkan pesan yang menarik pada akhir pembelajaran mendapat skor 4.

Jumlah yang didapatkan peneliti dari pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks menggunakan metode *nature learning* pada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung yaitu sebesar 38. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, peneliti mendapat nilai pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks sebesar 3,8. Jika dimasukkan ke dalam tabel kategori penilaian pelaksanaan pembelajaran, nilai 3,8 terletak pada skala 3,5 – 4,0 maka membuat pelaksanaan pembelajaran peneliti mendapatkan skor A dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peneliti mampu melakukan pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks menggunakan metode *nature learning* pada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.

2. Perbedaan Kemampuan Antara Peserta Didik dalam Menulis Teks

Berita di Kelas Eksperimen yang Menerapkan Metode *Nature Learning* Dibandingkan dengan kelas Kontrol yang Menerapkan Metode *Brainstorming*

Dalam penelitian ini, kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita diukur melalui hasil *pretest* dan hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* dilakukan kepada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung sebelum perlakuan. *Posttest* diberikan kepada peserta didik kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung setelah diberikan perlakuan. Adapun perlakuan untuk kelas eksperimen yaitu kelas VIII B berupa penerapan metode *nature learning* sedangkan kelas kontrol yaitu kelas VIII C berupa penerapan metode *brainstorming*.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *descriptive statistics* hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan di dalam pengolahan data ini berjumlah 25. Nilai maksimum yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 66, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai 56. Nilai minimum

yang diperoleh oleh kelas eksperimen sebesar 12, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 8. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu 40,00 atau jika dibulatkan menjadi 40 dengan standar deviasi sebesar 9,764 yang apabila dibulatkan menjadi 10. Nilai rata-rata *pretest* untuk kelas kontrol yaitu 34,72 atau jika dibulatkan menjadi 35 dengan standar deviasi sebesar 11,774 yang apabila dibulatkan menjadi 12. Sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan di dalam pengolahan data ini berjumlah 25 baik untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai maksimum yang diperoleh oleh kelas eksperimen sebesar 100, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai 100. Nilai minimum yang diperoleh oleh kelas eksperimen sebesar 56, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 20. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 84,80 atau jika dibulatkan menjadi 85 dengan standar deviasi sebesar 9,695 yang apabila dibulatkan menjadi 10. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 73,44 atau jika dibulatkan menjadi 73 dengan standar deviasi sebesar 18,342 apabila jika dibulatkan menjadi 18.

Berdasarkan pengolahan data hasil *pretest* dan *posttest* pada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh hasil pada *positive ranks* atau selisih positif antara hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas eksperimen mendapatkan nilai N sebesar 25, *mean rank* sebesar 13, *sum of ranks* sebesar 325, dan *ties* sebesar 0. Sedangkan hasil *output positive ranks* atau selisih positif antara hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas kontrol mendapatkan nilai N sebesar 24, *mean rank* sebesar 13,46, *sum of ranks* sebesar 323, dan *ties* sebesar 0. Berdasarkan *output* uji *wilcoxon* tersebut terlihat ada perbedaan antara hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol, perbedaan pada kelas eksperimen sebanyak 25 peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar, sedangkan pada kelas kontrol hanya 24 peserta didik yang mengalami peningkatan. Dan disini terlihat *ties* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0 artinya tidak ada persamaan nilai yang didapat oleh peserta didik pada kegiatan *pretest* maupun *posttest*.

Berdasarkan tabel *output test statistics*, perolehan nilai *asympt. Sig.*

(2-tailed) bernilai $<0,000$. Karena nilai $<0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik dalam menulis teks berita pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks berita peserta didik di kelas eksperimen yang mendapat perlakuan berupa penerapan metode *nature learning* lebih baik atau meningkat dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan berupa penerapan metode *brainstorming*.

3. Keefektifan Penerapan Metode Nature Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita di Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung

Dalam kegiatan pembelajaran metode pembelajaran mempunyai peranan yang begitu penting. Pemilihan metode yang baik akan mempermudah proses pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis teks berita diperlukan metode yang tepat. Adapun metode yang cocok digunakan yaitu metode *nature learning*. Syaiful Sagala (2003) menyatakan bahwa “Metode *nature*

learning adalah metode pembelajaran yang menggunakan alam sekitar sebagai medianya". Dengan menggunakan media alam, peserta didik tidak akan merasa bosan selama proses pembelajaran. Selain itu, dapat merangsang daya berpikir peserta didik sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam menyerap teori dalam pembelajaran. Selanjutnya Suyatno (2009, hlm. 103) menyatakan bahwa "Berkat sentuhan dan pelibatan alam dalam membentuk pribadi peserta didik, banyak peserta didik yang mengalami perubahan yang sangat drastis. Melalui alam pendidik bisa membantu peserta didik membuka diri terhadap proses belajar yang menyenangkan dan menghindari kondisi yang tegang dan menjenuhkan di kelas". Alam sekitar membuat peserta didik membuka diri terhadap proses belajar yang menyenangkan.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *nature learning* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan bantuan alam dalam proses pembelajaran. Metode ini dianggap sebagai metode pembelajaran yang kooperatif karena menyenangkan dan menghindari kejenuhan belajar bagi peserta didik. Melalui metode *nature*

learning peserta didik akan mudah menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan teks berita berdasarkan yang mereka lihat disekitar.

Pendapat tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji *mann whitney-u* yang dilakukan terhadap hasil *posttest* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan *output* hasil uji *mann whitney-u*, diketahui bahwa data yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berjumlah 25 data, dan apabila keseluruhan data dijumlah 50 data. Hasil *posttest* peserta didik di kelas eksperimen mendapatkan nilai *mean ranks* 30,18 dengan *sum of ranks* sebesar 754,50. Sedangkan hasil *posttest* peserta didik di kelas kontrol mendapatkan nilai *mean ranks* sebesar 20,82 dengan *sum of ranks* sebesar 520,50.

Berdasarkan *output test statistics* di atas, diketahui bahwa *nilai asymp. sig. (2-tailed)* sebesar 0,021. Karena *nilai asymp. sig. (2-tailed)* $0,021 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya metode *nature learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita berfokus pada struktur teks pada peserta didik kelas

VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan diuraikan diatas, peneliti dapat merencanakan, melaksanakan, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode *nature learning*. Peserta didik kelas VIII SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung mampu menghasilkan tulisan teks berita yang sesuai dan benar dengan struktur yang ditentukan. Metode *nature learning* terbukti efektif dalam peningkatan kemampuan menulis teks berita peserta didik. Selain hal itu, ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik di kelas eksperimen dalam penggunaan metode *nature learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *brainstorming*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik di kelas eksperimen mengalami kenaikan yang besarnya lebih dalam pemahaman dan keterampilan menulis teks berita daripada dengan peserta didik kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan metode *nature learning* didalam pembelajaran

menulis teks berita dapat dianggap sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Simpulan ini memberikan dukungan untuk penggunaan metode tersebut dala konteks pembelajaran menulis teks berita, dan dapat menjadi landasan untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ansyar, Mohammad. (2017). *Kurikulum hakikat, fondasi, desain, dan pengembangan*. Jakarta : Kencana.
- Ananda, Rusydi. & Fadhli Muhammad. (2018). *Statistik pendidikan (Teori dan praktik dalam pendidikan)*. Medan : CV. Widya Pustaka.
- A.R, Syamsuddin. & Damaianti, Vismaia S. (2011). *Metode penelitian pendidikan bahasa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur penelitian (Suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi pembelajaran (Prinsip, teknik, dan prosedur)*. Jakarta : Rosda Karya.
- Atmasasmita, Romli. (2017). *Jurnalistik praktis untuk*

pemula. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Barus, Sedia W. (2010). *Jurnalistik petunjuk teknik menulis berita*. Jakarta: Erlangga.

Cahya S, Inung. (2012). *Menulis berita di media massa*. Klaten: Cipta Aji Parama.

Chaer, A. (2010). *Bahasa jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalman. (2018). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Daryanto. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadi, Hamid. (2013). *Metode penelitian pendidikan dan sosial*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

Nuraeni. (2017). *Keefektivan Metode Nature Learning Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gelosong Utara*.

Syahraini E. & Faisal. H. (2014). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 4 Tangerang Kabupaten Kampar*.

Yulianti. Kania. (2017). *Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode Brainstorming pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Cimahi*.